

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jumlah penduduk yang cukup pesat serta beragamnya aktivitas kerja setiap orang memungkinkan segala aktivitas tersebut harus dilakukan secara cepat. Agar dapat melakukan pekerjaan secara cepat tersebut dibutuhkan sarana pendukung seperti sarana transportasi. Transportasi merupakan alat yang berguna untuk memindahkan barang atau orang dalam kuantitas tertentu kesuatu tempat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (Tjiptono,1997).

Dalam hal ini alat transportasi yang dipilih adalah jenis kendaraan bermotor. Permintaan terhadap sepeda motor di Indonesia sangat tinggi selain harganya yang cukup murah dan bisa dijangkau oleh semua kalangan, sepeda motor sangat cocok digunakan di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk yang padat. Selain itu dari pihak penjual sepeda motor juga menawarkan berbagai macam kemudahan kepada konsumen untuk dapat membeli sepeda motor, misalnya memberikan kredit dengan uang muka serendah dan seringan mungkin kepada masyarakat.

Pada saat ini sepeda motor sangat digemari oleh masyarakat, selain praktis dan hemat jika dibandingkan dengan alat transportasi lainnya, sepeda

motor juga lebih mempersingkat waktu seseorang dalam melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya. Itulah alasan kenapa pertumbuhan para pengguna sepeda motor semakin meningkat setiap tahunnya.

Jenis motor yang banyak dikeluarkan di Indonesia sendiri adalah jenis bebek, jenis *matic* dan jenis motor *sport* yang lebih dikenal dengan motor laki-laki. Dalam beberapa tahun belakangan ini jenis motor *sport* sangat disukai dan digemari oleh masyarakat, sehingga permintaan kendaraan bermotor jenis *sport* sangat tinggi yang menjadikan semua pabrikan kendaraan bermotor berlomba-lomba meluncurkan jenis motor *sport*.

Beberapa tahun belakangan ini kehadiran motor jenis *sport* di Indonesia terus mengalami peningkatan, para produsen motor roda dua di Indonesia terus berlomba-lomba untuk menghadirkan yang terbaik supaya dapat menarik simpati bagi para pecinta motor jenis *sport* yang ada di Indonesia. Namun dari sekian banyaknya pabrikan yang ada di Indonesia saat ini hanya Kawasaki, Honda dan Yamaha yang selalu meluncurkan motor jenis *sport*.

Pabrikan kendaraan sepeda motor yang ada di Indonesia seperti Honda, Yamaha dan Kawasaki sudah banyak meluncurkan kendaraan jenis *sport*. Misalnya Honda meluncurkan New CBR 250R, Yamaha dengan motor YZF-R25, dan Kawasaki yang meluncurkan motor Ninja 250 dan Ninja RR Mono.

Motor terbaru dari PT Astra Honda Motor (AHM) yaitu New CBR 250R baru saja menurunkan harga jualnya yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumennya. Kini All New Honda CBR 250R dibanderol paling murah hanya Rp 46,8 juta OTR Jakarta untuk varian non ABS, sedangkan harga yang paling mahal adalah Rp 55,2 juta untuk varian ABS-Repsol. Honda tidak hanya mengubah harganya saja namun juga mengupgrade mesin yang digunakan sehingga menghasilkan tenaga lebih besar yakni mencapai 29 hp pada putaran 9.000 rpm.

Yamaha dengan produk terbarunya yaitu YZF-R25 diperkirakan bakal membuat persaingan di kelas motor sport semakin ramai, mungkin karena kehadiran Yamaha YZF-R25 inilah yang membuat Honda menurunkan harga CBR 250R. dengan desain yang keren dan didukung mesin 2 silinder DOHC membuat motor ini cukup diminati oleh para pecinta otomotif baik dari kalangan remaja hingga dewasa.

Kawasaki salah satu produsen motor *sport* di Indonesia banyak menghadirkan jenis motor *sport*. Kawasaki selain menghadirkan Ninja 250, juga mendatangkan Ninja RR mono, KLX 150 cc, Lx 150 cc (D-Track), untuk memperketat persaingan jenis motor *sport* yang ada di Indonesia dan juga untuk lebih banyak memberikan varian jenis motor *sport* kepada masyarakat.

Keunggulan dari Kawasaki dibandingkan dengan lainnya yaitu Kawasaki banyak meluncurkan *varian* motor *sport*, misalnya Kawasaki meluncurkan Kawasaki Klx 150 dan Lx 150 (D-Track) yang didesain sebagai

motor trail tetapi masih tetap bisa digunakan di jalan beraspal yang produsen lainnya baik dari Yamaha maupun Honda tidak mengeluarkan produk seperti itu.

PT Kawasaki Motor Indonesia didirikan pada tanggal 18 Februari 1994 sebagai perusahaan joint venture antara Kawasaki Heavy Industries, Ltd – Jepang dengan salah satu perusahaan di Indonesia yaitu PT Sumber Selatan Nusa. Bisnis perusahaan bergerak dibidang kendaraan beroda dua dengan merek Kawasaki. Produksi pertama dimulai pada maret 1995, diikuti dengan penjualan unit, spare part, serta fasilitas servis. PT Kawasaki Motor Indonesia memiliki dua kegiatan utama yaitu merakit dan memproduksi komponen motor (sumber : Wikipedia, Kawasaki Motor Indonesia).

PT Kawasaki Motor Indonesia hanya meluncurkan jenis sepeda motor dengan jenis bebek dan *sport*. Tidak seperti industri motor lainnya yang melakukan terobosan dengan meluncurkan motor jenis *matic*, kawasaki lebih fokus untuk memproduksi sepeda motor jenis *sport* dibandingkan dengan jenis bebek ataupun jenis *matic*. Untuk jenis motor *sport* sendiri, Kawasaki saat ini sedang menguasai pangsa pasar dengan meluncurkan berbagai macam jenis motor *sport*, misalnya ninja 250 cc, klx 150 cc, Lx 150 cc (D-Track) dan masih banyak yang lainnya.

Di Kabupaten Purbalingga sendiri untuk saat ini sudah cukup banyak pemakai kendaraan bermotor tipe *sport*. Dari yang muda sampai orang tua lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor tipe *sport* dibandingkan

dengan kendaraan bermotor jenis lainnya. Dari semakin meningkatnya jumlah pembeli dan pengguna motor tipe *sport* di purbalingga, penulis ingin mengangkat sebuah topik akan perilaku konsumen yang terjadi pada kasus pembelian sepeda motor tipe *sport* di kabupaten purbalingga. Penulis ingin mencari tahu kaitan dari variabel motivasi, persepsi, dan sikap konsumen terhadap keputusan pembelian sepeda motor khususnya sepeda motor tipe *sport* pada merek kawasaki di kabupaten purbalingga. Dilihat dari hal tersebut maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang kepemilikan dan kesukaan masyarakat di Kabupaten Purbalingga terhadap kendaraan bermotor tipe *sport* dengan merek kawasaki.

Lokasi yang dipilih adalah kabupaten purbalingga karena merupakan kota yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan memiliki pengguna kendaraan bermotor yang cukup banyak. Adapun objek yang diteliti adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian sepeda motor tipe *sport* merek kawasaki di Kabupaten Purbalingga. Alasannya karena di Kabupaten Purbalingga sendiri memiliki lalu lintas yang cukup padat sehingga memungkinkan para penduduknya melakukan aktivitasnya menggunakan kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, SIKAP KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN**

## **MOTOR KAWASAKI TIPE *SPORT* DI KABUPATEN PURBALINGGA”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat disampaikan Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi, persepsi, sikap secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda motor Kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda motor Kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda motor Kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga?
4. Apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepeda motor Kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh motivasi, persepsi, sikap terhadap keputusan pembelian sepeda motor Kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga.

2. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh motivasi konsumen terhadap keputusan pembelian sepeda motor kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian sepeda motor kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga.
4. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar pengaruh sikap konsumen terhadap keputusan pembelian sepeda motor kawasaki tipe *sport* di Kabupaten Purbalingga.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan di bidang pemasaran mengenai pengaruh motivasi konsumen, persepsi dan sikap konsumen terhadap keputusan pembelian dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian mendatang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sepeda motor kawasaki di bidang pemasaran sebagai acuan untuk pengembangan produk di masa yang akan datang.